

Term of Reference



OLIMPIADE EKONOMI SYARIAH NASIONAL (OESN) Tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat Tahun 2025



BANK INDONESIA
DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
JAKARTA, APRIL 2025

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. DASAR HUKUM	3
C. TUJUAN KEGIATAN	4
D. HASIL YANG DIHARAPKAN	4
E. LOGO, TEMA DAN TAGAR	4
BAB II PENYELENGGARAAN OESN 2025	5
A. NILAI, NORMA & PRINSIP PELAKSANAAN OESN 2025	5
B. SASARAN OESN 2025	6
C. SARANA & PRASARANA OESN 2025	6
D. UNSUR PENYELENGGARA OESN 2025	6
E. TAHAPAN PENYELENGGARAAN OESN 2025	7
F. MATERI OESN 2025	8
G. PENGHARGAAN OESN 2025	11
H. JADWAL PELAKSANAAN	12
I. PEMBIAYAAN OESN 2025	12
BAB III KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2025	13
A. PERSYARATAN PESERTA	13
B. MEKANISME PENDAFTARAN OESN 2025	13
C. KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2025	14
D. SANKSI PELANGGARAN	21
LAMPIRAN	24



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong tingkat literasi ekonomi syariah Indonesia, Bank Indonesia menyelenggarakan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2025 - yang sebelumnya dikenal sebagai Kompetisi Ekonomi Syariah Nasional (KESN). OESN adalah kompetisi tahunan di bidang ekonomi syariah yang diperuntukkan bagi siswa SMA/MA/SMK/Sederajat dari semua jurusan. Ajang ini pertama kali diselenggarakan oleh Bank Indonesia pada tahun 2021, bertujuan mencetak generasi muda yang unggul dan berprestasi dalam bidang ekonomi syariah.

Memasuki tahun 2025, KESN resmi bertransformasi menjadi OESN sebagai bentuk *rebranding* yang membawa semangat baru. Transformasi ini bukan hanya perubahan nama, tetapi juga mencerminkan penyempurnaan dalam konsep, mekanisme, dan penyusunan materi kompetisi yang kini telah lebih matang dan terstandarisasi. Harapannya, penyempurnaan ini mampu meningkatkan legitimasi OESN di tingkat nasional sekaligus memperluas jangkauan dan dampaknya di kalangan pelajar Indonesia. Lebih dari sekadar kompetisi, OESN kini memiliki misi yang lebih luas, yakni sebagai salah satu sarana untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Ekonomi Syariah (Eksyar) gemilang, yang tidak hanya memahami ekonomi syariah secara teoritis tetapi juga memiliki visi untuk mendorong kemajuan Eksyar di masa depan guna mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Selain itu, pelaksanaan OESN 2025 juga didesain untuk menerapkan prinsip keadilan yang lebih besar, baik dalam akses informasi, pemerataan peserta dari berbagai daerah, hingga proses seleksi dan penilaian yang semakin transparan dan inklusif. Sebagai perwujudan prinsip keadilan proporsional, alokasi kuota peserta akan disesuaikan dengan jumlah pendaftar dan sebaran populasi di regional, khususnya regional Jawa yang memiliki jumlah peserta lebih besar.

Sebagai bagian dari rangkaian *Indonesia Sharia Economic Festival* (ISEF) 2025, OESN 2025 akan terintegrasi dengan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) 2025 yang diselenggarakan di tiga wilayah utama, yakni Regional Sumatera, Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI), serta Regional Jawa. Melalui OESN, kami berharap dapat memperkuat ekosistem ekonomi syariah nasional serta membangun generasi penerus yang berkontribusi aktif dalam pengembangan ekonomi syariah Indonesia.

B. DASAR HUKUM

1. Program Kerja Pemerintahan Baru pada Bidang Eksyar (ASTA CITA 2), yaitu "Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, **Ekonomi Syariah**, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru".
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.



3. SNLIEKSI (Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Ekonomi Keuangan Syariah Indonesia) 2024 yang diluncurkan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah di sektor pendidikan khususnya guru dan siswa di tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat.
2. Menumbuhkan minat dan meningkatkan rasa keingintahuan untuk mendorong inovasi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.
3. Memotivasi guru untuk mengajarkan ekonomi dan keuangan syariah dan memotivasi siswa tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat untuk mempelajari dan mendalami ekonomi dan keuangan syariah.
4. Memfasilitasi adanya ajang prestasi di bidang ekonomi syariah tingkat nasional melalui kompetisi sehat, jujur dan disiplin untuk menjaring talenta dan menciptakan generasi muda Indonesia yang handal, profesional dan berdaya saing.
5. Mendorong pemerataan prestasi dan memaksimalkan penjangkaran siswa bertalenta serta menjiwai nilai-nilai ekonomi dan keuangan Syariah dari seluruh Indonesia.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terselenggaranya seleksi peserta OESN, dimulai dari seleksi penyisihan dan semifinal pada tingkat regional dan final nasional sebagai rangkaian dari kegiatan ISEF 2025.
2. Peningkatan literasi eksyar pada segmen pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA/Sederajat).
3. Terciptanya basis data dan talenta nasional dalam bidang ekonomi syariah.

E. LOGO, TEMA DAN TAGAR

OESN Tahun 2025 mengusung tema " Akselerasi Ekonomi Syariah: Generasi Inovatif untuk Indonesia Maju" yang turut menggunakan tagar #OESN2025, #ISEF 2025 dan #KebaikanUntukSemua. Adapun logo kegiatan yang digunakan sebagaimana lampiran.



BAB II PENYELENGGARAAN OESN 2025

A. NILAI, NORMA & PRINSIP PELAKSANAAN OESN 2025

1. Nilai-nilai OESN 2025

Pelaksanaan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) berlandaskan nilai-nilai ekonomi syariah yang mengedepankan kejujuran, keadilan, dan kebermanfaatan. Kompetisi ini mendorong peserta untuk berkompetisi secara sportif dan transparan (*shiddiq & amanah*), dengan sistem seleksi yang objektif dan adil (*adil & ihsan*). Selain itu, OESN bukan sekadar ajang perlombaan, tetapi juga wadah bagi generasi muda untuk berkolaborasi dan berbagi wawasan (*ta'awun & maslahah*) guna mendukung pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Lebih dari itu, OESN menanamkan semangat inovasi dan berpikir kritis (*ijtihad & istiqamah*) dalam menghadapi tantangan ekonomi global, serta menumbuhkan etos kerja profesional (*itqan & tanggung jawab*) agar peserta tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki dedikasi dalam memajukan ekonomi syariah. Dengan nilai-nilai ini, OESN diharapkan dapat mencetak generasi yang kompeten, berintegritas, dan siap berkontribusi dalam membangun ekosistem ekonomi syariah yang berkelanjutan.

2. Norma OESN 2025

Norma ajang talenta mencakup norma etika yang tidak tertulis, berlaku sesuai kebudayaan setempat serta norma tertulis berwujud ketentuan dan peraturan. Penegakan norma tersebut dilakukan untuk mendukung semangat motivasi maupun sportifitas dari ajang OESN.

3. Prinsip-prinsip OESN 2025

Penyelenggaraan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) berlandaskan prinsip Integritas, Keadilan, Kolaborasi, dan Keberlanjutan, yang diwujudkan melalui upaya-upaya berikut:

- Pemerataan Kesempatan** – Memberikan akses yang setara bagi seluruh siswa SMA/MA/SMK/SEDERAJAT dari berbagai latar belakang, tanpa membedakan suku, agama, maupun jurusan pendidikan.
- Kompetisi yang Adil dan Transparan** – Menyelenggarakan seleksi dan penilaian secara obyektif, akuntabel, serta bebas dari konflik kepentingan guna menjamin kredibilitas kompetisi.
- Pembinaan Talenta Muda** – Membuka peluang bagi peserta untuk berkembang sebagai generasi unggul di bidang ekonomi syariah melalui bimbingan dan pelatihan yang berorientasi pada prestasi.
- Sportivitas dan Profesionalisme** – Menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan dedikasi dalam berkompetisi, sesuai dengan prinsip *shiddiq* (jujur) dan *amanah* (bertanggung jawab) dalam Islam.
- Pemberdayaan dan Kebermanfaatan** – Mendorong peserta untuk menghasilkan gagasan inovatif dalam ekonomi syariah yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga berdampak nyata bagi masyarakat (*maslahah*).



- f) **Partisipasi Seluruh Pemangku Kepentingan** – Melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, praktisi ekonomi syariah, dan komunitas, dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan OESN.
- g) **Kreativitas dan Inovasi** – Memfasilitasi peserta dalam mengembangkan ide-ide baru yang relevan dengan tantangan ekonomi syariah modern (ijtihad), serta mendorong solusi berbasis prinsip syariah.
- h) **Penerapan Etika Islam** – Memastikan bahwa seluruh aspek kompetisi mencerminkan etika Islam, baik dalam interaksi antar peserta maupun dalam substansi materi yang dilombakan.
- i) **Keberlanjutan dan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Syariah** – Mengintegrasikan OESN dalam rangkaian Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) guna memperkuat ekosistem ekonomi syariah di tingkat nasional dan internasional.

Dengan prinsip-prinsip ini, OESN diharapkan tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah pembinaan generasi muda yang kompeten, berintegritas, dan siap berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

B. SASARAN OESN 2025

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa/siswi SMA/MA/SMK/Sederajat dari semua jurusan (dibuktikan dengan kartu pelajar), dan terbuka bagi semua agama, yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. SARANA & PRASARANA OESN 2025

Dalam seleksi penyisihan di setiap regional, setiap peserta dianjurkan menggunakan personal computer (PC)/laptop (tidak disarankan menggunakan *mobile phone* atau tablet) untuk mengerjakan soal, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. *Processor* minimal *dual core*, Windows minimal 8.1;
2. RAM minimal 2 GB;
3. *Bandwidth* minimal 8 Mbps,
4. Kapasitas *harddisk* yang masih tersedia minimal 10 GB, dan
5. Browser: Google Chrome/Mozilla/Safari (tidak disarankan menggunakan internet explorer).

D. UNSUR PENYELENGGARA OESN 2025

Penyelenggara	Rincian Tugas
Panitia Pusat (DEKS-BI)	1. Menyusun pedoman pelaksanaan OESN 2. Menyediakan fasilitas utama penyelenggaraan OESN, termasuk koordinasi anggaran dan logistik. 3. Menetapkan Tim Juri Nasional dan Dewan Juri OESN. 4. Menyusun soal dan format penilaian kompetisi. 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan OESN dengan panitia regional dan mitra. 6. Melakukan sosialisasi OESN secara nasional. 7. Memantau dan mengevaluasi jalannya kompetisi dari tahap penyisihan hingga final. 8. Menghubungi Dewan Juri final kegiatan OESN



Penyelenggara	Rincian Tugas
	9. Menerbitkan E-Sertifikat untuk peserta, juri, dan panitia. 10. Membentuk dan mengawasi Tim Narahubung serta Tim IT. 11. Mengatur penyerahan hadiah dan apresiasi bagi pemenang di tingkat regional. 12. Melakukan evaluasi pasca-penyelenggaraan untuk pengembangan OESN di tahun berikutnya.
Panitia Regional (Host FESyar)	1. Menyediakan fasilitas dan akomodasi peserta untuk kompetisi di wilayah masing-masing. 2. Melaksanakan tahap penyisihan dan semifinal OESN di regional terkait. - Melakukan koordinasi dengan sekolah, pemerintah daerah, dan mitra terkait dalam penyelenggaraan OESN. 3. Menyiapkan venue dan perlengkapan teknis untuk lomba, termasuk kebutuhan audiovisual dan logistik. 4. Memastikan ketersediaan juri regional sesuai standar yang ditetapkan oleh Panitia Pusat. 5. Melakukan publikasi dan promosi OESN di tingkat regional. 6. Mengelola registrasi peserta serta menyampaikan data ke Panitia Pusat. 7. Mengatur penyerahan hadiah dan apresiasi bagi pemenang di tingkat regional.
Tim Teknologi Informasi	1. Mengembangkan dan mengelola sistem website informasi maupun registrasi online peserta OESN. 2. Memastikan kelancaran akses platform digital untuk ujian online dan sistem penilaian. 3. Menyediakan sistem integrasi data peserta, hasil kompetisi, dan sertifikasi elektronik. 4. Melakukan <i>troubleshooting</i> teknis selama kompetisi berlangsung, terutama untuk sesi daring. 5. Mengelola tampilan soal dan sistem cerdas cermat berbasis digital pada tahap semifinal dan final.
Narahubung/Pusat Informasi	1. Bertindak sebagai penghubung utama antara peserta, sekolah, panitia daerah, dan panitia pusat. 2. Menyediakan informasi terkait pendaftaran, teknis lomba, dan jadwal kegiatan. 3. Mengelola sesi tanya-jawab dan <i>troubleshooting</i> administratif sebelum serta selama kompetisi.
Mitra Lembaga	1. Berperan dalam publikasi dan penyebarluasan informasi terkait kompetisi. 2. Memberikan <i>input</i> mengenai materi soal dan topik yang akan disampaikan 3. Memberikan peluang pengembangan lebih lanjut bagi peserta berprestasi, seperti beasiswa atau program inkubasi ekonomi syariah.

E. TAHAPAN PENYELENGGARAAN OESN 2025

Penyelenggaraan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2025 dilakukan secara berjenjang, dimulai dari Penyisihan Regional, dilanjutkan ke Semifinal Regional, dan berakhir di Final Nasional. Setiap tahapan memiliki sistem seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa peserta yang lolos merupakan individu terbaik dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Berikut adalah tahapan penyelenggaraan OESN 2025:



1. Penyisihan Regional OESN 2025

Tahap penyisihan merupakan seleksi awal Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2025, yang diselenggarakan secara daring (*online*) dan terbuka bagi seluruh peserta dari berbagai provinsi di Indonesia. Pada tahap ini, peserta akan dikelompokkan berdasarkan tiga regional utama, yaitu:

- a) **Regional Sumatra:** Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Lampung.
- b) **Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI):** Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya.
- c) **Regional Jawa:**
Jawa 1: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat,
Jawa 2: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Seleksi penyisihan dilakukan menggunakan sistem *Computer-Based Test* (CBT) yang berisi soal pilihan ganda terkait ekonomi dan keuangan syariah. Setiap anggota tim mengerjakan ujian secara individu, dan total skor tim ditentukan dari akumulasi nilai seluruh anggota tim.

2. Semifinal Regional OESN

Babak Semifinal akan diselenggarakan secara luring (*offline*) di masing-masing wilayah sebagai bagian dari rangkaian Festival Ekonomi Syariah (FESyar). Pada tahap ini, para peserta akan mengikuti kompetisi cerdas cermat yang menguji pemahaman mereka secara mendalam terhadap konsep ekonomi syariah melalui sesi pertanyaan cepat dan sistem rebutan.

3. Final Nasional OESN

Final nasional diselenggarakan di Jakarta, bertepatan dengan *Indonesia Sharia Economic Festival* (ISEF) 2025. Pada tahap ini, peserta akan diuji melalui tes tertulis yang mengukur pemahaman teoretis dan analitis mereka tentang ekonomi syariah. Selain itu, setiap tim akan diminta untuk menyusun dan mempresentasikan makalah terkait tema ekonomi syariah yang telah ditentukan. Presentasi ini akan dinilai oleh dewan juri yang terdiri dari regulator, akademisi dan praktisi di bidang ekonomi syariah. Tim dengan hasil terbaik dari kedua kategori ini akan dinobatkan sebagai juara nasional dan menerima penghargaan dari Bank Indonesia.

F. MATERI OESN 2025

Materi yang diujikan berasal dari materi edukasi dan sosialisasi eksyar yang dikeluarkan oleh Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia baik yang ada di situs web maupun materi cetak seperti buku, dengan detail sebagai berikut:

No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
1.	Mendeskripsikan Konsep dasar dan	a. Pengertian Ekonomi Syariah/Islam	1. Buku Nilai-nilai dan	1. https://www.bi.go.id/id/edukasi



No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
	Karakteristik Ekonomi Syariah	b. Karakteristik Ekonomi Syariah c. Tujuan Ekonomi Syariah d. Nilai-nilai dasar Ekonomi Syariah	Prinsip Dasar Ekonomi Syariah 2. Buku Eksyar untuk SMA Kelas X	/Pages/Nilai-Nilai-dan-Prinsip-Dasar-Ekonomi-Syariah.aspx
2.	Mendeskripsikan Masalah pokok dalam ekonomi Syariah	a. Masalah pokok Ekonomi Syariah b. Sistem Ekonomi Syariah c. Model dasar Ekonomi syariah tiga sektor	3. Video Nilai dan Prinsip Dasar SMP dan SMA Bag 1	2. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Buku-Eksyar-SMA-Kelas-X.aspx
3.	Menganalisis kegiatan produksi menurut Ekonomi Syariah	a. Tujuan produksi menurut Ekonomi syariah b. Nilai-nilai syariah dalam produksi c. Transaksi bisnis yang dilarang oleh Islam d. Hal-hal yang direkomendasikan dalam produksi e. Maksimisasi Masalah dalam proses produksi f. Membentuk kurva penawaran	4. Video Nilai dan Prinsip Dasar SMP dan SMA Bag 2 5. Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2024 6. Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif	3. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Nilai-dan-Prinsip-Dasar-Eksyar-utk-SMP%26SMA-Bag-1.aspx 4. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Nilai-dan-Prinsip-Dasar-Eksyar-SMP%26SMA-Bag-2.aspx
4.	Menganalisis kegiatan distribusi menurut Ekonomi Syariah	a. Distribusi dan pengukurannya b. Distribusi sebagai indikator keadilan ekonomi c. Distribusi dalam ekonomi Islam	7. Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Beberapa Negara	5. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2021.aspx
5.	Menganalisis kegiatan konsumsi menurut Ekonomi Syariah	a. Kegiatan konsumsi dan tujuan konsumsi b. Faktor yang memengaruhi konsumsi c. Masalah dan kepuasan maksimal d. Membentuk kurva permintaan dan perubahannya	8. Buku Dakwah Ekonomi Syariah: Panduan Bagi Da'i & Da'iyah 9. Media sosial ISEF (Youtube, Instagram, situs web OESN)	6. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Indeks-Literasi-Ekonomi-Syariah.aspx dan/atau https://www.youtube.com/watch?v=D0dl9Edlxqw
6.	Mendeskripsikan terbentuknya pasar dan efisiensi pasar	a. Konsep dasar keseimbangan pasar b. Karakteristik pasar dalam ekonomi syariah c. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran menurut Ekonomi Syariah d. Mekanisme pasar dalam ekonomi syariah e. Efisiensi ekonomi f. Pasar <i>Online</i> syariah		7. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Buku wakaf.pdf 8. https://www.bi.go.id/id/edukasi



No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
7.	Mendeskripsikan Lembaga Keuangan Syariah	a. Pengertian Perbankan syariah b. Prinsip kegiatan Bank syariah c. Produk perbankan syariah d. Pasar modal syariah dan produknya e. Asuransi syariah dan produknya f. Lembaga pembiayaan syariah dan produknya g. Pegadaian syariah dan produknya h. Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS)		/Documents/Buku-Pengelolaan-Zakat.pdf 9. Youtube: ISEF Indonesia, Instagram: @isef.id, website www.isef.co.id
8.	Mendeskripsikan konsep dasar ekonomi makro Islam	a. Pengertian ekonomi makro Islam b. Tujuan kebijakan ekonomi makro Islam c. Indikator ekonomi makro Islam d. Peran pemerintah dalam Ekonomi Islam e. Kebijakan fiskal dan moneter dalam Ekonomi Islam f. Instrumen kebijakan fiskal dan moneter dalam ekonomi Islam		
9.	Mendeskripsikan konsep dasar keuangan Syariah	a. Konsep dasar keuangan syariah b. Peran sistem keuangan syariah c. Akad akad keuangan syariah d. Prinsip keuangan syariah e. Instrumen keuangan syariah f. Perhitungan bagi hasil		
10.	Menganalisis sektor publik dan ZISWAF dalam perekonomian	a. Peran pemerintah dalam perekonomian b. Keuangan publik pada masa awal islam c. Karakteristik keuangan publik syariah d. Peran ZISWAF e. Prinsip pengelolaan ZISWAF f. Ketentuan dan perhitungan zakat		
11.	Menganalisis Kondisi Terkini Ekonomi dan Keuangan Syariah	a. Perkembangan ekonomi syariah global		



No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
		b. Peran Bank Indonesia dalam pengembangan ekonomi syariah nasional c. Kebijakan ekonomi syariah nasional d. Perkembangan literasi ekonomi syariah nasional		
12	Menganalisis Gaya Hidup Halal	a. Pengenalan Produk & Jasa Halal b. Ruang lingkup penerapan Gaya Hidup Halal c. Peluang, tantangan dan strategi mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Industri Halal Dunia		
13	Mendeskripsikan Konsep Pengelolaan Harta	a. Konsep Kepemilikan harta b. Pentingnya perencanaan masa depan c. Profesionalisme kerja d. Mendorong bisnis berjamaah e. Ruang lingkup penerapan Gaya Hidup Halal		

G. PENGHARGAAN OESN 2025

Penghargaan diberikan kepada peserta yang berhasil mencapai juara baik di babak semifinal maupun final. Penghargaan akan diberikan oleh Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat dan uang pembinaan sebagaimana berikut:

1. Semifinal*

- a) Juara 1: Rp 3.000.000
- b) Juara 2: Rp 2.000.000
- c) Juara 3: Rp 1.500.000
- d) Juara 4: Rp 1.000.000
- e) Juara 5: Rp 750.000

*) Untuk Regional Jawa, hadiah akan diberikan per sesi (Jawa 1 dan Jawa 2)

2. Final Nasional

- a) Juara 1: Rp 10.000.000 & Medali
- b) Juara 2: Rp 8.000.000 & Medali
- c) Juara 3: Rp 7.000.000 & Medali
- d) Juara 4: Rp 6.000.000 & Medali
- e) Juara 5: Rp 4.000.000 & Medali
- f) Juara 6: Rp 3.000.000 & Medali
- g) Juara 7: Rp 2.000.000 & Medali
- h) Juara 8: Rp 1.500.000 & Medali



H. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan OESN akan dilakukan secara bertahap melalui penyisihan dan semifinal yang bersifat regional, untuk kemudian dilanjutkan pada tahap final.

Regional	Penanggung Jawab	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Sumatra	Panitia Pusat & Daerah	Pendaftaran wilayah Sumatra	8 April – 5 Mei 2025
		<i>Technical Meeting</i> Regional Sumatra	6 Mei 2025
		Babak Penyisihan Regional Sumatra	8 Mei 2025
		Seleksi Semifinal Regional Sumatra	24 Mei 2025
KTI	Panitia Pusat & Daerah	Pendaftaran wilayah KTI	1 – 30 Juni 2025
		<i>Technical Meeting</i> Regional KTI	1 Juli 2025
		Babak Penyisihan Regional KTI	3 Juli 2025
		Seleksi Semifinal Regional KTI	20 Juli 2025
Jawa	Panitia Pusat & Daerah	Pendaftaran wilayah Jawa	2 Agustus – 1 September 2025
		<i>Technical Meeting</i> Regional Jawa	3 September 2025
		Babak Penyisihan Regional Jawa	5 September 2025
		Seleksi Semifinal Regional Jawa	13 September 2025
Final	Panitia Pusat	Pengumuman Tema & Penyusunan Makalah	13 September 2025
		Batas waktu pengiriman makalah H-10 final OESN	1 Oktober 2025
		Pelaksanaan Final	10 – 11 Oktober 2025
		Pengumuman Pemenang	11 Oktober 2025

*) Jika ada perubahan akan diberitahukan kemudian

I. PEMBIAYAAN OESN 2025

Pendaftaran peserta OESN 2025 tidak dipungut biaya (gratis). Seluruh biaya yang muncul terkait penyelenggaraan OESN 2025 akan menjadi beban Bank Indonesia, dengan tidak menutup kemungkinan dilakukan kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga ataupun institusi lain. Adapun biaya peserta yang dibebankan kepada Bank Indonesia pada tahap Semifinal Regional dan tahap Final Nasional termasuk biaya perjalanan Semifinalis dan Finalis dari kota lokasi sekolah menuju lokasi perlombaan, akomodasi serta transportasi selama lokasi perlombaan.



BAB III KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2025

A. PERSYARATAN PESERTA

1. Warga Negara Indonesia (WNI), terbuka dari semua agama, dibuktikan dengan dokumen resmi seperti Kartu Pelajar/KTP/SIM/Paspor.
2. Tercatat sebagai siswa aktif SMA/SMK/MA/Sederajat dari semua jurusan, yang dibuktikan dengan kartu pelajar aktif.
3. Memiliki minat dan pemahaman dasar mengenai ekonomi dan keuangan syariah.
4. Belum pernah meraih juara 1 atau 2 pada final OESN/KESN tahun 2024.
5. Tidak terlibat dalam penggunaan atau penyalahgunaan narkoba, alkohol, maupun tindakan kriminal lainnya.
6. Mampu mengoperasikan komputer dan memahami dasar penggunaan platform digital, karena beberapa tahap seleksi dilakukan secara daring.
7. Peserta bersifat tim, dimana 1 (satu) tim terdiri dari tiga (3) orang pelajar dari sekolah yang sama.
8. Peserta direkomendasikan oleh sekolah, dibuktikan dengan surat rekomendasi dari Kepala Sekolah.
9. Setiap sekolah dapat mengirimkan maksimal 5 (lima) tim, kecuali Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah (SPES) yang dapat mengirimkan hingga 10 (sepuluh) tim.
10. Tidak diperkenankan adanya pergantian anggota tim, kecuali terdapat keadaan yang tidak terhindarkan dengan persetujuan panitia.
11. Wajib mengikuti uji coba teknis dan pengarahan dari panitia sebelum kompetisi dimulai.
12. Mengikuti akun media sosial ISEF (@isef.id) sebagai bagian dari sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah.
13. Dengan melakukan pendaftaran, peserta dan pihak sekolah telah mengakui dan menyetujui peraturan dan mekanisme ToR OESN 2025, termasuk berkomitmen untuk berkompetisi secara sportif, transparan, dan bebas dari kecurangan.

B. MEKANISME PENDAFTARAN OESN 2025

1. Registrasi dilakukan secara kelompok, sehingga satu tim cukup satu kali mengisi formulir.
2. Tim yang akan mendaftar wajib melakukan registrasi melalui laman <https://pendaftaran.oesn.co.id/>
3. Tim yang akan mendaftar wajib membaca *Terms of Reference* (ToR) pelaksanaan OESN 2025 dan ketentuan yang tercantum dalam dokumen tersebut.
4. Peserta wajib mengisi seluruh *form* pendaftaran.
5. Pada saat melakukan registrasi, tim akan menuliskan *username* serta *password* yang akan digunakan untuk akun yang akan digunakan pada saat babak penyisihan.



6. Dalam melakukan registrasi, tim pendaftar wajib mengisi informasi dari Ketua Kelompok serta dua anggota. Adapun kelengkapan informasi yang dibutuhkan adalah:
 - a) Alamat *e-mail*
 - b) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
 - c) Nomor Telepon
 - d) Informasi asal sekolah (Provinsi, Kota/Kabupaten)
7. Apabila nama sekolah tidak muncul dalam opsi formulir, tim dapat memilih opsi "lainnya" dan menulis nama sekolah secara manual.
8. Selain informasi tersebut, peserta juga diharapkan dapat mengunggah Kartu Pelajar (ataupun Surat Keterangan dari Sekolah apabila tidak memiliki Kartu Pelajar), foto diri dan Surat Rekomendasi dari Sekolah.
9. Referensi format pendaftaran sekolah dapat juga diunduh melalui situs <https://oesn.co.id/>.
10. Setelah mengunggah informasi tersebut, maka akan dilakukan verifikasi oleh tim verifikator.
11. Apabila registasi tim telah terverifikasi, maka peserta akan mendapat email yang menyatakan bahwa *username* dan *password* akun yang sudah didaftarkan dapat digunakan untuk melakukan tes penyisihan dengan mekanisme CBT (*Computer-Based Test*).
12. Apabila pendaftaran tim tidak dapat terverifikasi, maka peserta juga akan mendapatkan notifikasi berupa *e-mail* dari tim verifikator.
13. Tim yang gagal melakukan verifikasi dapat melakukan pendaftaran ulang dengan mengunggah informasi dan/atau dokumen yang belum dilengkapi.
14. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Pusat Informasi dalam website.

C. KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2025

Pelaksanaan seleksi OESN dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, dimulai dari tahap penyisihan, tahap Semifinal Regional, dan tahap Final Nasional. Adapun ketentuan seleksi dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. TAHAP PENYISIHAN REGIONAL

a) Ketentuan Umum:

- 1) Seleksi Penyisihan OESN merupakan tahap awal dalam Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2025 yang bertujuan untuk menyeleksi peserta berdasarkan kompetensi ekonomi syariah dan kesiapan akademik guna melanjutkan ke tahap seleksi Semifinal Regional.
- 2) Seleksi penyisihan OESN dilakukan dalam masing-masing regional sebagai berikut:
 - (a) Regional Sumatra, meliputi seluruh Provinsi di Pulau Sumatra.
 - (b) Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI), meliputi seluruh Provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali dan Nusa Tenggara
 - (c) Regional Jawa:

Jawa 1: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat,



Jawa 2: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

- 3) Tes seleksi penyisihan untuk regional yang sama dilakukan serentak secara daring (*online*) menggunakan sistem ujian berbasis komputer (*Computer-Based Test/CBT*).
- 4) Khusus untuk Regional Jawa, tes penyisihan akan dibagi ke dalam dua sesi, yakni sesi Jawa 1 dan Jawa 2.
- 5) Untuk Regional Sumatera dan KTI, masing-masing akan meloloskan 5 (lima) tim terbaik ke Semifinal Regional. Sementara untuk Regional Jawa, 5 (lima) tim dari masing-masing sesi dengan perolehan skor tertinggi di babak penyisihan berhak melaju ke tahap Semifinal Regional Jawa OESN 2025.
- 6) Soal ujian disusun dan ditetapkan oleh panitia Bank Indonesia sebagai penyelenggara utama kompetisi.
- 7) Apabila terdapat tim dengan nilai skor yang sama, maka tim dengan waktu pengerjaan tercepat akan diutamakan untuk lolos ke tahap berikutnya, dengan memperhitungkan jumlah pelanggaran yang dilakukan.
- 8) Peserta yang telah dinyatakan lolos ke tahap semifinal tidak diperkenankan mengundurkan diri. Jika tim mengundurkan diri setelah dinyatakan lolos semifinal, maka akan digantikan oleh tim pada peringkat di bawahnya, serta sekolah asal tim tersebut dilarang mengikuti OESN pada tahun berikutnya.
- 9) Panitia OESN memiliki kewenangan penuh dalam proses seleksi, validasi hasil, dan pengambilan keputusan terkait peserta yang lolos ke tahap berikutnya.
- 10) Keputusan panitia dan Tim Juri OESN bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.
- 11) Pengumuman hasil seleksi penyisihan dilakukan secara resmi oleh Panitia Nasional OESN 2025, melalui situs resmi OESN (oesn.co.id) dan akun media sosial yang ditetapkan oleh panitia.

b) Mekanisme Teknis Seleksi Penyisihan Regional

- 1) Peserta tidak dibenarkan bekerja sama dalam mengerjakan soal, berbicara dan/atau berdiskusi antar sesama Peserta.
- 2) Guru pendamping/pembimbing tidak diperkenankan berada pada ruangan yang sama dengan Peserta yang mengikuti seleksi.
- 3) Peserta mengikuti seleksi penyisihan secara individu, dan hasil ujian setiap individu dalam tim akan diakumulasi untuk menentukan total skor tim.
- 4) Peserta mengerjakan sejumlah soal sesuai waktu yang telah ditetapkan di masing-masing tahap lomba, sesuai waktu yang disediakan.
- 5) Seluruh pertanyaan bersifat pilihan ganda dengan 5 opsi jawaban (a-e). Peserta hanya dapat memilih satu opsi jawaban.
- 6) Setiap soal memiliki skor yang sama, tidak diberlakukan sistem minus untuk jawaban yang salah.
- 7) Soal bisa diakses Peserta satu per satu secara berurutan dan dapat kembali pada soal sebelumnya.
- 8) Aplikasi soal akan berhenti secara otomatis ketika waktu kompetisi berakhir dan menyimpan semua jawaban yang telah dijawab.



2. TAHAP SEMIFINAL REGIONAL

a) Ketentuan Umum:

- 1) Seleksi Semifinal OESN merupakan tahap lanjutan dari seleksi penyisihan, yang bertujuan untuk menentukan peserta yang berhak melaju ke tahap final nasional berdasarkan hasil kompetisi di tingkat Regional.
- 2) Seleksi Semifinal OESN diselenggarakan secara luring dalam rangkaian acara Festival Ekonomi Syariah (FESyiah) Regional, dengan jadwal yang berbeda untuk setiap wilayah sesuai dengan pelaksanaan FESyiah yang telah ditetapkan oleh panitia.
- 3) Seleksi ini dilaksanakan dalam tiga wilayah utama, yaitu:
 - (a) Regional Sumatra (Provinsi Lampung)
 - (b) Regional Jawa (Provinsi Jawa Timur)
 - (c) Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI) (Provinsi Kalimantan Barat)
- 4) Soal dan materi yang digunakan dalam seleksi semifinal berbeda untuk setiap Regional, namun disusun berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional OESN.
- 5) Soal dalam seleksi semifinal disusun oleh Panitia Nasional OESN, bekerja sama dengan akademisi, lembaga terkait ekonomi syariah, dan divalidasi oleh pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan kompetisi.
- 6) Penilaian dalam seleksi semifinal dilakukan oleh Tim Dewan Juri OESN, yang terdiri dari perwakilan asosiasi profesional, akademisi, lembaga terkait ekonomi syariah, serta Bank Indonesia sebagai penyelenggara utama kompetisi.
- 7) Apabila terdapat dua tim atau lebih dengan perolehan skor yang sama di akhir kompetisi, maka akan diberikan soal tambahan sebagai *tie-breaker* untuk menentukan pemenang berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam panduan teknis.
- 8) Untuk Semifinal Regional Sumatra, KTI, Jawa 1 dan Jawa 2, Juara 1 & 2 Semifinalis dari tiap-tiap regional berhak melaju ke tahap final nasional OESN 2025.
- 9) Peserta yang telah dinyatakan lolos ke tahap final tidak diperkenankan mengundurkan diri. Jika tim mengundurkan diri setelah dinyatakan lolos final, maka akan digantikan oleh tim pada peringkat di bawahnya, serta sekolah asal tim tersebut dilarang mengikuti OESN pada tahun berikutnya.
- 10) Keputusan panitia dan Tim Juri OESN bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.
- 11) Pengumuman hasil seleksi semifinal dilakukan langsung pada saat semifinal selesai, dan akan dipublikasikan secara resmi oleh Panitia Nasional OESN 2025, melalui situs resmi OESN dan akun media sosial yang ditetapkan oleh panitia.

b) Mekanisme Teknis Semifinal Regional

- 1) Dalam *technical meeting*, akan dilakukan pengundian urutan tim semifinalis.
- 2) Semifinal Regional OESN 2025 diselenggarakan dalam bentuk Cerdas Cermat yang terbuka untuk umum, terdiri atas 3 (tiga) babak, yaitu:
 - (a) Babak Soal Wajib
 - (b) Babak Soal Rebutan
 - (c) Babak Soal Studi Kasus



3) Babak Soal Wajib:

- Setiap tim mengambil amplop yang di dalamnya terdapat paket soal yang harus dijawab tim tersebut.
- 1 (satu) paket soal berisi 5 (lima) pertanyaan dengan pilihan jawaban A sampai dengan E.
- Soal akan dibacakan satu per satu oleh MC dan ditampilkan di layar. Tim memiliki waktu maksimal 5 (lima) detik untuk menjawab setiap pertanyaan setelah pilihan jawaban selesai dibacakan.
- Jika tidak ada jawaban dalam batas waktu tersebut, MC akan melewati pertanyaan tersebut (pass) dan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
- Soal yang dijawab benar bernilai 100 (seratus) dan soal yang dijawab salah atau tidak dijawab bernilai 0 (nol).

4) Babak Soal Rebutan:

- Terdapat 20 (dua puluh) soal dalam babak rebutan.
- Setiap tim memiliki hak yang sama untuk menjawab soal.
- Tim yang paling cepat memencet bel berhak dan dipersilakan menjawab pertanyaan, meskipun pertanyaan belum selesai dibacakan oleh MC.
- Adapun ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - Jawaban benar mendapat penambahan nilai 100
 - Jawaban salah mendapat pengurangan nilai 50 (-50)
- Apabila soal dijawab salah, maka dilempar 1 (satu) kali. Tim lain dapat menjawab soal dengan ketentuan: Benar: nilai 50, Salah: nilai 0.
- Jika tidak ada tim yang menekan bel dalam 10 detik, soal dianggap tidak terjawab dan bernilai 0.

5) Babak Soal Studi Kasus:

- Masing-masing Tim akan mendapat 1 (satu) pertanyaan sesuai nomor undian yang diambil.
 - Setelah pertanyaan selesai dibacakan, masing-masing tim:
 - Diberikan waktu 1 (satu) menit untuk berdiskusi.
 - Menyampaikan jawaban secara singkat dalam waktu maksimal 2 (dua) menit.
 - Penilaian dari masing-masing juri: skala 1 – 100 (akan dijumlahkan dari ketiga juri).
- 6) Penentuan pemenang pada semifinal berdasarkan total skor tertinggi dari 3 (tiga) babak.

3. TAHAP FINAL NASIONAL

a) Ketentuan Umum:

- Seleksi Final OESN merupakan tahap terakhir dari kompetisi OESN 2025, yang bertujuan untuk menentukan pemenang nasional berdasarkan hasil evaluasi dari beberapa aspek penilaian.



- 2) Seleksi final diselenggarakan secara luring sebagai bagian dari rangkaian acara Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2025 di Jakarta, dengan melibatkan peserta yang telah lolos dari tahap semifinal.
- 3) Peserta final terdiri dari delapan (8) tim yang terdiri dari:
 - a. Juara 1 & 2 Semifinal seleksi Regional Sumatra & KTI
 - b. Juara 1 & 2 Semifinal dari tiap kelompok seleksi Regional Jawa (Jawa 1 dan Jawa 2).
- 4) Skor dalam tahap final hanya dihitung berdasarkan hasil seleksi final, tanpa akumulasi dari skor penyisihan dan semifinal.
- 5) Final terdiri dari dua tahapan penilaian, yaitu tes tertulis serta penyusunan dan presentasi makalah.
- 6) Tes tertulis dilakukan secara individu oleh tiap-tiap anggota, dan hasilnya akan diakumulasi sebagai skor tim.
- 7) Setiap tim diwajibkan menyusun makalah berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh Panitia Nasional OESN 2025. Makalah tersebut selanjutnya akan dipresentasikan di hadapan Dewan Juri, dengan durasi dan format yang telah ditetapkan.
- 8) Penilaian dalam seleksi final dilakukan oleh Tim Dewan Juri OESN, yang terdiri dari akademisi, perwakilan instansi terkait, serta pakar ekonomi syariah dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara utama kompetisi.
- 9) Pengumuman pemenang akan dilakukan secara resmi pada saat acara seremonial di ISEF 2025, dan hasil kompetisi akan dipublikasikan melalui situs resmi OESN serta media sosial yang ditetapkan oleh panitia.
- 10) Keputusan panitia dan Tim Juri OESN bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.

b) Mekanisme Teknis Final Nasional

- 1) Final OESN 2025 diselenggarakan dalam bentuk:
 - (a) Tes Tertulis.
 - (b) Penyusunan Makalah.
 - (c) Presentasi Makalah.
- 2) **Tes Tertulis Final OESN 2025:**
 - (a) Tes tertulis dilakukan secara *luring* menggunakan *paper-based test*
 - (b) Durasi tes tertulis selama 90 menit, terdiri dari 2 jenis soal, yakni tes pilihan ganda dan esai/studi kasus.
 - (c) Tes tertulis dikerjakan secara individu, Dimana peserta tidak diperkenankan menggunakan gawai apapun ataupun bekerjasama dengan anggota tim lainnya
 - (d) Tes Pilihan Ganda
 - Pertanyaan pilihan ganda memiliki 5 opsi jawaban (a-e). Peserta hanya dapat memilih satu opsi jawaban.
 - Terdapat 60 (enam puluh) soal, dimana setiap soal memiliki skor yang sama, dan tidak diberlakukan sistem minus untuk jawaban yang salah.



- Setelah mengerjakan tes pilihan ganda, maka peserta dapat menyerahkan kertas jawaban pilihan ganda untuk melanjutkan sesi tes esai
- (e) Tes Esai Studi Kasus:
 - Terdapat 2 soal esai/studi kasus yang harus diselesaikan oleh peserta.
 - Peserta akan mendapat lembar soal berisi studi kasus dan lembar jawab.

3) Penyusunan Makalah Final OESN 2025:

- (a) Tema makalah akan diumumkan pada saat pengumuman peserta lolos ke tahap final.
- (b) Makalah asli/orisinil yang dibuktikan dengan pakta integritas yang ditandatangani oleh peserta, diketahui oleh guru pembimbing dan kepala sekolah, serta mencantumkan sumber referensi untuk kutipan dan tidak menggunakan bantuan *Artificial Intelligent* (AI).
- (c) Makalah berbentuk riset eksperimental (*experimental research*) yang aplikatif.
- (d) Setiap tim dapat mengusulkan solusi yang paling efektif, berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan platform media sosial, mini survey kepada public (minimal 100 responden), wawancara dan metode lainnya
- (e) Penulisan makalah sesuai dengan standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- (f) Makalah berisi minimal 10 halaman dan maksimal 20 halaman (diluar daftar pustaka dan lampiran) dengan font Calibri ukuran 11, spasi 1,5.
- (g) Sistematika penulisan makalah:
 - (1) Halaman Judul
 - (2) Pakta Integritas
 - (3) Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar
 - (4) Abstrak
 - (5) Pendahuluan
 - (6) Tinjauan Pustaka
 - (7) Metodologi (kualitatif atau kuantitatif)
 - (8) Analisis dan Pembahasan
 - (9) Kesimpulan dan Rekomendasi
 - (10) Daftar Pustaka

4) Presentasi Makalah Final OESN 2025

- (a) Setiap tim diharapkan menyusun presentasi dalam format power point atau pdf sebagai bahan paparan di hadapan dewan juri
- (b) Durasi waktu yang diberikan kepada setiap tim adalah 40 menit dengan pembagian:
 - 5 menit persiapan presentasi dan transisi antar kelompok
 - 10 menit untuk pemaparan materi
 - 25 menit untuk tanya jawab dan pendalaman materi dengan juri.



5) **Aspek penilaian Final OESN 2025** beserta bobotnya:

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Akhir	Bobot Penilaian
I. Penilaian Tes Tertulis			
- Nilai per anggota tim maksimal 100 - Skor Akhir merupakan nilai gabungan dari seluruh anggota tim (3 x 100)		300	35%
1. Pilihan Ganda (60 soal)	- Total skor dari jawaban benar - Skala Penilaian: benar: 1, salah: 0	60	20%
2. Esai Studi Kasus (2 soal)	- Substansi Jawaban Skala penilaian: 1 – 10 (per soal) - Penggunaan istilah, konsep, teori atau data pendukung untuk menjawab studi kasus tersebut. Skala penilaian: 1 – 10 (per soal) - Nilai Akhir merupakan nilai rata-rata dari Juri	40	15%
II. Penyusunan Makalah			
- Skala Penilaian: 1-100 - Skor Akhir merupakan nilai gabungan dari Juri		300	35%
1. Format penulisan	Tata Bahasa		2%
	Alur dan Sistematika Penulisan		
2. Orisinalitas Ide	Keaslian gagasan dan kesesuaian judul dengan tema		5%
	Gagasan ide kreatif, inovatif dan bermanfaat		
3. Literature Review	Teori dan Hasil Penelitian Terdahulu (referensi yang digunakan)		5%
4. Metode Penelitian	Keakuratan dan integritas pengumpulan data		10%
	Pengolahan data dan informasi		
5. Hasil dan Analisis	Kemampuan dalam menyajikan data yang diperoleh		10%
	Kemampuan dalam menganalisis dan menjawab pertanyaan penelitian		
6. Kesimpulan dan rekomendasi	Kemampuan mensintesa dan menyimpulkan ide dan hasil penelitian		3%
	Penyampaian rekomendasi berdasarkan hasil penelitian		
III. Presentasi Makalah			
- Skala Penilaian: 1-100 - Skor Akhir merupakan nilai gabungan dari Juri		300	30%
1. Substansi Presentasi	Struktur dan kejelasan presentasi		15%



Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Akhir	Bobot Penilaian
2. Visualisasi Presentasi	Tampilan/visual slide yang menarik dan informatif		5%
3. Kemampuan Komunikasi	Kemampuan peserta dalam menjelaskan materi presentasi		10%
	Kemampuan menjawab pertanyaan dan/atau mempertahankan pendapat untuk meyakinkan juri		
TOTAL SKOR AKHIR = Skor Akhir x Bobot Penilaian			

D. SANKSI PELANGGARAN

Berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah pengelompokan kategori pelanggaran beserta sanksi yang berlaku. Pelanggaran dan sanksi diklasifikasikan menjadi empat kategori sebagai berikut:

1. Pelanggaran Umum

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Bekerja sama dengan peserta lain atau pihak luar selama ujian	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan, nilai dianulir
2	Menggunakan alat bantu tidak sah (catatan, gawai, AI, dll.)	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan, nilai dianulir
3	Mencontek, memberi/menerima jawaban dari peserta lain	Berat	Diskualifikasi dan pelarangan ikut OESN tahun berikutnya
5	Menggunakan akun palsu atau mewakili kepada orang lain	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan dan pelarangan tahun berikutnya
6	Memberikan data palsu dalam pendaftaran	Sedang-Berat	Pembatalan keikutsertaan dan pelarangan tahun berikutnya
7	Mengganggu peserta lain atau juri secara verbal/fisik	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan dan anggota bersangkutan mendapatkan pelarangan ikut kompetisi tahun berikutnya
8	Merekam soal/kompetisi tanpa izin resmi	Sedang	Teguran keras, diskualifikasi tim jika disebarluaskan
9	Menyebarkan berita tidak benar (<i>hoax</i>) soal kompetisi di media atau platform publik	Berat	Diskualifikasi tim dan anggota terlibat dilarang mengikuti kompetisi OESN tahun berikutnya
10	Melakukan pendekatan tidak etis atau tekanan terhadap juri untuk memengaruhi penilaian (baik langsung maupun melalui perantara).	Berat	Diskualifikasi tim dan sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN hingga 2 tahun ke depan; panitia dan juri berhak melaporkan ke instansi/lembaga terkait.
11	Melakukan sabotase, (contoh: menyebarkan informasi palsu, mengganggu waktu persiapan, atau mengacaukan teknis peserta lain sebelum/dalam lomba.)	Berat	Teguran keras, diskualifikasi hingga sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN hingga 3 tahun ke depan. tergantung dampak dan bukti.



No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
12	Tim terlambat hadir pada acara kegiatan	Sedang	Peringatan keras; apabila lebih dari 15 menit maka akan dilakukan diskualifikasi
13	Tidak mengikuti agenda kegiatan hingga akhir acara selesai atau tanpa seizin panitia.	Sedang	Peringatan dan teguran keras; apabila dilakukan berulang tim dapat mendapat pengurangan skor hingga diskualifikasi
14	Melakukan perbuatan yang melanggar norma ataupun hukum sepanjang pelaksanaan kegiatan kompetisi.	Sedang-Berat	Peringatan keras, diskualifikasi keseluruhan tim, hingga sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN hingga 3 tahun ke depan. tergantung dampak dan bukti.

2. Pelanggaran Seleksi Penyisihan

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Tidak mengikuti <i>technical meeting</i>	Ringan–Sedang	Teguran atau pengurangan skor
2	Guru pendamping atau pihak lain berada dalam satu ruangan dengan peserta saat ujian berlangsung.	Sedang	Peringatan keras; apabila terbukti ada intervensi, maka nilai peserta dapat dibatalkan.
3	Menggunakan program seperti <i>auto clicker</i> , <i>emulator</i> , VPN manipulatif, atau <i>tools</i> lain yang memanipulasi sistem CBT.	Berat	Diskualifikasi langsung untuk seluruh tim dan anggota terlibat dilarang mengikuti kompetisi OESN.
5	Peserta mengerjakan soal dengan akun milik orang lain atau menggunakan data identitas yang tidak sesuai.	Berat	Diskualifikasi seluruh tim dan sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN di tahun depan.

3. Pelanggaran Seleksi Semifinal

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Tim menekan bel secara berulang atau sembarangan tanpa niat menjawab, untuk mengganggu ritme permainan atau lawan.	Sedang	Peringatan resmi; pengurangan nilai pada babak rebutan; diskualifikasi dari babak jika dilakukan lebih dari 3 kali.
2	Salah satu anggota tim melakukan protes atau berbicara tanpa izin di tengah jalannya babak, termasuk saat juri sedang menilai studi kasus.	Sedang	Peringatan langsung dari juri; jika dilakukan lebih dari sekali, tim dapat didiskualifikasi dari babak tersebut.
3	Tim membawa catatan atau materi luar pada saat kompetisi.	Berat	Skor dinyatakan nol.
4	Tim menerima bantuan isyarat atau informasi dari penonton atau orang di luar area lomba.	Berat	Diskualifikasi langsung untuk seluruh tim.

4. Pelanggaran Seleksi Final



No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Peserta berdiskusi, memberi isyarat, atau saling memperlihatkan jawaban selama tes tertulis berlangsung.	Berat	Nilai individu dianulir dan tim didiskualifikasi dari babak final.
2	Peserta menggunakan handphone, kalkulator, catatan pribadi, atau alat bantu elektronik lainnya tanpa izin.	Berat	Peserta dikeluarkan dari ruang ujian; skor dinyatakan nol.
3	Isi makalah menjiplak lebih dari 20% dari sumber lain tanpa atribusi yang jelas.	Berat	Makalah tidak dinilai; tim dianggap gugur dari penilaian presentasi.
4	Penggunaan bahasa kasar, menyerang kelompok tertentu, atau visualisasi ofensif dalam slide presentasi.	Berat	Diskualifikasi langsung dari tim; pelarangan sekolah untuk mengikuti OESN untuk tahun depan.
5	Menggunakan jasa "joki", <i>AI writing tools</i> dalam makalah final.	Berat	Makalah tidak dinilai; tim dianggap gugur dari penilaian presentasi.



LAMPIRAN

Logo	Keterangan
	Logo OESN 2025 mencerminkan semangat kolaboratif dan progresif generasi muda dalam membangun ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Siluet dua figur yang saling bersinergi melambangkan kebersamaan dan semangat kompetitif, sementara buku terbuka di tengah menjadi simbol literasi dan pengembangan ilmu. Warna hijau dan toska memperkuat identitas syariah yang penuh harapan dan keseimbangan, selaras dengan tema "Akselerasi Ekonomi Syariah: Generasi Inovatif untuk Indonesia Maju".
	ISEF adalah singkatan dari Indonesia Sharia Economic Festival, yaitu festival ekonomi dan keuangan syariah terbesar di Indonesia. ISEF merupakan acara tahunan ekonomi dan keuangan syariah terbesar di Indonesia yang menjadi wadah integrasi berbagai kegiatan di sektor ekonomi dan keuangan syariah (Eksyar). ISEF telah diselenggarakan sejak tahun 2014. Besarnya skala penyelenggaraan ISEF tergambar pada kolaborasi yang dilakukan dimana ISEF merupakan hasil kolaborasi Bank Indonesia (BI), Kementerian, otoritas dan lembaga anggota Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), pelaku usaha, serta asosiasi atau lembaga terkait, baik nasional maupun internasional.
	FESyar adalah singkatan dari Festival Ekonomi Syariah, yang merupakan bagian dari rangkaian acara Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF). FESyar diselenggarakan tiap tahun sejak 2016 di tiga regional (Sumatra, Kawasan Timur Indonesia, dan Jawa).
 Ekonomi Syariah	Mengangkat <i>tagline</i> "Kebaikan Untuk Semua", Brand Ekonomi Syariah menjadi logo atau simbol milik negara yang dapat digunakan untuk menyatukan kebersamaan dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia. Selain itu, <i>brand</i> ini dapat memperkuat <i>positioning</i> ekonomi syariah Indonesia di dunia. Oleh karena itu, Brand Ekonomi Syariah menjadi inisiatif strategis dalam mempercepat pengembangan ekonomi syariah dalam rangka mendukung pencapaian visi Indonesia sebagai pusat syariah dunia.

